

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan diatas, peneliti telah mendeskripsikan kedalam bab-bab terdahulu, maka disini peneliti memberikan kesimpulan sesuai dengan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuannya dalam menelaah berbagai perumusan masalah. Demikian kesimpulannya:

1. Karakter siswa yang ada di SMP 2 Mejobo dikategorikan cukup baik. Dengan disiplin mematuhi peraturan yang ada di sekolah seperti disiplin berangkat dan pulang tepat waktu, berseragam dengan baik, melepas alas kaki sebelum masuk kelas dan menempatkan di rak, etika bersalaman dan memberi salam bapak ibu guru, berdoa sebelum memulai pelajaran, bertanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.
2. Pengembangan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo dilakukan dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan; sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, salim, dan santun), peduli lingkungan dengan menanam pohon, kegiatan pramuka dan OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, dan peringatan hari besar.
3. Implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo yaitu guru pembimbing memberikan program BK meliputi pelayanan dasar bimbingan, pelayanan responsif, pelayanan perencanaan individual, dan dukungan sistem. Guru pembimbing memberikan layanan BK meliputi layanan orientasi, layanan klasikal atau kelompok, konseling individual, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, dan layanan konsultasi.
4. Peran implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo yaitu guru BK menjadi pendidik, guru pembimbing sebagai konselor, guru pembimbing sebagai konsultan, guru pembimbing sebagai panutan/contoh, guru bidang studi menyalipkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam jam pelajaran, guru wali kelas sebagai penjembaran siswa dengan guru pembimbing.
5. Faktor-faktor pendukung implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2

Mejobo meliputi; Kolaborasi dengan pihak lain, Menjalinkan komunikasi yang baik, Fasilitas yang memadai, Tenaga profesional dibidang bimbingan konseling. Selain faktor pendukung, pengembangan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo memiliki hambatan diantaranya; Koneksi jaringan tidak terjangkau, Kesalahpahaman hubungan guru bidang studi dengan guru pembimbing, Terjadinya miskomunikasi orang tua siswa, dan Pandangan negatif siswa tentang BK.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara semiterstruktur. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subjektifitas yang ada pada peneliti. Yang mana penelitian sangat tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cek data dengan fakta dari informan yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Saran

Setelah mendeskripsikan hasil penelitian secara menyeluruh, peneliti ingin menyampaikan saran terkait implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo. Sebagaimana saran peneliti sampaikan:

1. Untuk Sekolah

Diharapkan kinerja layanan BK dapat terus ditingkatkan sehingga lebih aktif dalam mengikuti perkembangan zaman yang berkaitan dalam pengembangan pendidikan karakter siswa di sekolah SMP 2 Mejobo, sekolah segera memberi jalan solusi dari terhambatnya koneksi jaringan di ruang BK agar guru BK lebih intensif dalam melakukan perkembangannya pendidikan karakter di SMP 2 Mejobo.

2. Untuk Guru Pembimbing

Guru pembimbing diharapkan dapat menipiskan persepsi siswa yang berpandangan negatif tentang BK siswa tidak

takut lagi dengan sosok guru pembimbing yang berada di sekolah. Sehingga peran BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

3. Untuk Guru Bidang Studi

Diharapkan dapat lebih aktif memperhatikan anak didiknya, selalu memberikan motivasi dalam mengembangkan karakter siswa, menjalin komunikasi yang baik dengan guru pembimbing agar tidak terjadi miskomunikasi sehingga menghambat dalam mengembang pendidikan karakter siswa di sekolah.

4. Untuk Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk lebih mengetahui dan menambah wawasan pengetahuan tentang program layanan BK di sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter sehingga persepsi negatif tentang BK tidak terjadi.

